

KEPEMIMPINAN (*LEADERSHIP*) DALAM PENDIDIKAN

Silvia Ningsih Berutu

ningsihsilvia233@gmail.com

Susi Antaria Silalahi

susisilalahi44@gmail.com

Yunus Aleksandro Siringo-ringo

yunusalesandro@gmail.com

Helena Turnip, M.Pd

helenaturnip02@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract

Leadership in education is the ability of a leader who can manage and control people who are included in a group, organization, or association in education within the scope of the school, whose implementation requires effectiveness and efficiency from a leader who is certainly firm, authoritative, and has a vision. and a clear mission so that it can achieve its goals properly and perfectly. Education The teacher's responsibility in turn requires school management to continuously develop teacher professionalism, because it is not Of course, on the one hand, the subject matter has broadened, but teaching is itself become more complex and more challenging. Students as partners in the teacher develop knowledge, which in itself has a sense of responsibility for more successful and better than the previous generation, is another side that challenging teachers to be more successful and better than previous generations, is the other side that challenges the teacher to always give the same material relevant and up-to-date.

Keywords: Leadership, Education

Abstrak

Kepemimpinan dalam pendidikan adalah kemampuan seorang pemimpin yang dapat mengatur dan mengendalikan orang-orang yang masuk dalam sebuah kelompok, organisasi, atau perkumpulan dalam edukasi diruang lingkup sekolah, yang pelaksanaannya dibutuhkan suatu keefektifan dan efisien dari seorang pemimpin yang tentunya tegas, berwibawa, dan memiliki visi dan misi yang jelas hingga dapat mencapai tujuannya dengan baik dan sempurna. Pendidikan Tanggung jawab guru tersebut pada gilirannya menuntut manajemen sekolah untuk secara sinambung mengembangkan profesionalitas guru, lantaran bukan saja pada satu sisi subject matter jadi bertambah luas, namun mengajar itu sendiri jadi lebih kompleks dan lebih menantang. Siswa sebagai mitra guru dalam mengembangkan ilmu, yang pada dirinya memiliki rasa tanggung jawab untuk lebih berhasil dan lebih baik dari generasi sebelumnya, merupakan sisi lain yang menantang guru untuk lebih berhasil dan lebih baik dari generasi sebelumnya, merupakan sisi lain yang menantang guru untuk selalu memberi materi yang relevan dan up-to-date.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Pendidikan

PENDAHULUAN

Kepemimpinan (Leadership)

Pengertian Kepemimpinan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kepemimpinan mengandung arti “perihal pemimpin, cara memimpin” dan dalam Bahasa Inggris *Leadership* berarti kepemimpinan dari kata dasar *Leader* berarti pemimpin atau akar dari *to lead* yang

terkandung beberapa arti yang saling erat hubungannya.¹ Menurut Kadarusman (2012) kepemimpinan atau *Leadership* dibagi tiga, yaitu: (1) *Self Leadership*; (2) *Team Leadership*; dan (3) *Organizational Leadership*. *Self Leadership* yang dimaksud adalah memimpin diri sendiri agar jangan sampai gagal menjalani hidup. *Team Leadership* diartikan sebagai memimpin orang lain. Pemimpinnya dikenal dengan istilah *team leader* (pemimpin kelompok) yang memahami apa yang menjadi tanggung jawab kepemimpinannya, menyelami kondisi bawahannya, kesediaannya untuk meleburkan diri dengan tuntutan dan konsekuensi dari tanggung jawab yang dipikulnya, serta memiliki komitmen untuk membawa setiap bawahannya mengeksplorasi kapasitas dirinya hingga menghasilkan prestasi tertinggi. Sedangkan *organizational leadership* dilihat dalam konteks suatu organisasi yang dipimpin oleh *organizational leader* (pemimpin organisasi) yang mampu memahami nafas bisnis perusahaan yang dipimpinnya, membangun visi dan misi pengembangan bisnisnya, kesediaan untuk melebur dengan tuntutan dan konsekuensi tanggung jawab sosial, serta komitmen yang tinggi untuk menjadikan perusahaan yang dipimpinnya sebagai pembawa berkah bagi komunitas baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.²

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas.³ Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, sehingga membahas beberapa teori yang dikaji ulang dari sumber literatur yang mendukung penelitian ini sesuai dengan topik yang dibahas.

HASIL PENELITIAN

Menurut Crainer ada lebih dari 400 definisi tentang *leadership* (Mullins, 2005). Dari sekian banyaknya definisi tentang kepemimpinan, ada yang menyebutkan kepemimpinan merupakan suatu kegiatan untuk memengaruhi orang lain. Kepemimpinan merupakan suatu proses untuk memengaruhi aktivitas kelompok. Kepemimpinan merupakan kemampuan

¹ Ivan Fauzi *Kepemimpinan Perspektif Pendidikan*, 2017

² (Fridayana Yudiaatmaja) *Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya...*

³ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

memeroleh kesepakatan pada tujuan bersama. Kepemimpinan adalah suatu upaya untuk mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling memengaruhi antara pemimpin dan pengikutnya. Walaupun cukup sulit menggeneralisir, pada prinsipnya kepemimpinan (*leadership*) berkenaan dengan seseorang memengaruhi perilaku orang lain untuk suatu tujuan. Tapi bukan berarti bahwa setiap orang yang memengaruhi orang lain untuk suatu tujuan disebut pemimpin.⁴

Definisi Kepemimpinan

Menurut Prajudi Atmosudirjo, definisi Kepemimpin dapat dirumuskan sebagai suatu kepribadian (*personality*) seseorang pada suatu kelompok dengan memancarkan wibawa hingga kelompok tersebut dapat melakukan apa yang dikehendakinya, Kepemimpinan dapat pula dipandang sebagai penyebab dari berbagai kegiatan Dalam hubungan organisasi formal maupun nonformal, seorang pemimpin bisa untuk membuat sebuah kelompok mau bekerja sama mencapai segala aspek yang kiranya akan dicapai.⁵

Dan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah sebuah pekerjaan/posisi sosok alpha (memiliki sisi dominan) dalam mengayomi suatu organisasi/kelompok/perkumpulan sehingga mencapai suatu tujuan. Dimana terlaksana atau tidaknya tencapaiannya tergantung pada besar kecilnya kekompakan dan tanggung jawab yang dibangun dari dua sisi seorang pemimpin dan bawahan (organisasi/kelompok)

1. Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang ataupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui sebuah pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan merupakan bagian dari definisi pengajaran, yang artinya proses yang tujuannya untuk membimbing orang-orang di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan umum maupun khusus. Pendidikan adalah usaha yang kompleks untuk menyesuaikan kebudayaan dengan kebutuhan para anggotanya. Begitu juga sebaliknya, menyesuaikan anggota dengan cara membantu mengetahui kebutuhan budaya itu sendiri.⁶

Sistem dan Proses Pendidikan

a. Sistem

⁴ *Media Komunikasi Fis* Vol 12, No 2 Agustus 2013

⁵ Drs.M. Ngali Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, No 25, Mp. 1987

⁶ Dr. H. Syaiful Sagala, M.Pd, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, No 4

Sistem berasal dari kata Yunani “*systema*” artinya sehimpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Menurut Zahara Idris mengemukakan bahwa : sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen sebagai sumber-sumber yang mempunyai hubungan fungsional yang teratur, saling membantu untuk mencapai hasil. Contoh tubuh manusia merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen a.l. otak, darah, jaringan daging, dsb satu sama lain berkaitan sehingga merupakan satu kesatuan yang hidup.⁷

b. Proses Pendidikan

Proses adalah suatu perubahan dalam suatu objek atau organisasi, secara khusus dalam perubahan sikap dan tingkah laku atau perubahan dalam psikologi. Dalam Proses pendidikan itu sederhana karena memiliki kaitan dengan pembelajaran, kurikulum, tenaga kependidikan dan lain sebagainya. Permasalahan pendidikan cukup rumit dan kompleks, dalam pengelolaan pendidikan cukup besar pengaruhnya dimana pendidikan itu berlangsung.⁸

2. Kepemimpinan Dalam Pendidikan

Kepemimpinan dalam pendidikan itu merupakan suatu posisi seorang *alpha* yang mana merupakan tipe kepribadian yang berada di *hirarki* (susunan) tertinggi di antara kelima tipe kepribadian lainnya seperti *beta*, *omega*, *delta*, *gamma*, dan *sigma* dalam suatu proses ilmu pengetahuan. **Kepemimpinan pendidikan** merupakan kemampuan seorang sosok tertinggi yang berwibawa untuk mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang-orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan **pendidikan** agar dapat dicapai tujuan **pendidikan** atau sekolah secara efektif dan efisien. Agar tujuan sekolah dapat dicapai secara efektif dan efisien. Karena itu dalam dunia pendidikan pentingnya diatur oleh *leader* atau pemimpin yang bertanggung jawab dan paham akan posisi dan tugasnya dengan baik, karena akan menjadi sosok yang dijadikan panutan dan titik fokus sebuah organisasi dan kelompok.

Fungsi Kepemimpinan Pendidikan

Dalam kehidupan organisasi, fungsi kepemimpinan pendidikan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Menurut James F. Stoner, agar kelompok dapat beroperasi secara efektif, *self*, seorang pemimpin mempunyai dua fungsi pokok yaitu:

1. *Task Related/ Problem Solving Function*, dalam fungsi ini pemimpin memberikan saran dalam pemecahan masalah serta memberikan sumbangan informasi dan pendapat :

⁷ M.E. Kakok Koerniantono, *Pendidikan Sebagai Suatu Sistem* , hl 59

⁸ Dr. H. Syaiful Sagala, M.Pd, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, hl14,

2. *Group Maintenance function/Social Function*, dalam fungsi ini pemimpin membantu kelompok beroperasi lebih lancar, pemimpin memberikan persetujuan atau melengkapi anggota kelompok yang lain, misalnya meleraikan kelompok yang sedang berselisih pendapat, memperhatikan diskusi-diskusi kelompok. Seorang pemimpin yang efektif adalah seorang pemimpin yang mampu menampilkan kedua fungsi tersebut dengan jelas.⁹

KESIMPULAN

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan (*Leadership*) dalam pendidikan yaitu sebuah kemampuan atau pencapaian yang dapat mendorong dan mempengaruhi suatu organisasi atau suatu kelompok dalam ruang lingkup dalam menggerakkan dan membangun pelaksanaan pendidikan untuk dapat mencapai tujuan yang baik pada pendidikan yang efektif dan efisien. Dan dalam kegiatan pelaksanaannya, sebagai seorang tertinggi, pemimpin memiliki kekuasaan jauh dibawah para suatu organisasi yang akan digerakkan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Pada tahap memberi tugas, pemimpin diwajibkan memberi arahan dan bantuan bimbingan yang jelas, agar bawahan kiranya dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan hasil yang memuaskan atau setidaknya tidak ada yang namanya dua kali kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. H. Syaiful Sagala, M.Pd, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, No 4
Drs.M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, No 25, Mp.1987
Fridayana Yudiaatmaja, *Kepemimpinan: Konsep, Teori Dan Karakternya...*
Ivan Fauzi *Kepemimpinan Perspektif Pendidikan*, 2017
M.E. Kakok Koerniantono, *Pendidikan Sebagai Suatu Sistem* , hl 59
Media Komunikasi Fis Vol 12, No 2 Agustus 2013
Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

⁹ Almaydza Pratama Abnisa, *Leadership Dalam Pendidikan*